

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dengan rancangan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena dua variabel yaitu variabel independen dengan variabel dependen dan menganalisis bagaimana hubungan antara kedua variabel tersebut. Pemilihan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini didasari pada tujuan penelitian yaitu untuk mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara variasi-variasi pada variabel independen berhubungan dengan variabel dependen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *Cross Sectional*. Pendekatan *Cross Sectional* adalah penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada suatu saat atau pada suatu periode tertentu (Machfoedz, 2013).

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari studi pendahuluan pada bulan April 2021 hingga penelitian bulan Mei 2021. Tempat penelitian berlangsung di Apotek X yang ada di wilayah Banjarmasin di jalan Ahmad Yani Km. 5,5 No.15A.

#### **3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Data**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pembeli yang

datang ke Apotek X di wilayah Banjarmasin yang membeli obat tanpa resep dokter.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini belum ditentukan karena penentuan dari jumlah sampel ini akan dilakukan berdasarkan pasien yang ditemukan di lapangan berdasarkan kriteria dengan waktu mulai tanggal April-Mei 2021, sehingga jumlah tersebut akan ditemukan berapa jumlah populasi tersebut yang akan diteliti.

Populasi pada penelitian ini adalah pasien yang berkunjung di Apotek X Banjarmasin selama satu bulan, populasi jumlah pasien yang melakukan kunjungan untuk melakukan penebusan obat tanpa resep di Apotek X Banjarmasin.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik *accidental sampling* (kebetulan). Pengambilan sampel didasarkan pada criteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Pasien yang membeli obat golongan NSAID atau Non Seteroid Anti Inflammation Drugs di Apotek X wilayah Banjarmasin.
  - b. Pasien yang dapat membaca, menulis, dan berkomunikasi dengan baik.
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Tidak membeli obat di Apotik X banjarmasin

- b. Keluarga yang membelikan obat tersebut.

### **3.3.3 Teknik Pengambilan sampel**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *accidental sampling* yaitu dengan menandatangani dan mengisi kuesioner oleh pasien yang bersedia pada saat datang ke apotek X Banjarmasin.

## **3.4 Variabel Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan persepsi pasien di Apotek X di wilayah Banjarmasin terhadap pengetahuan dan perilaku pasien swamedikasi yang membeli NSAID yang diperoleh dari pengisian kuesioner.

### **3.4.1 Variabel bebas (Independen)**

Variabel bebas (Independen) yaitu pengetahuan swamedikasi obat NSAID di Apotek X Banjarmasin.

### **3.4.2 Variabel terikat (Dependen)**

Variabel terikat (Dependen) yaitu perilaku swamedikasi obat NSAID di Apotek X Banjarmasin.

## **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah pengertian variable tersebut secara operasional dalam lingkup obyek penelitian. Definisi operasional ini merupakan informasi ilmiah yang sangat penting dalam suatu penelitian (Wawan, 2011).

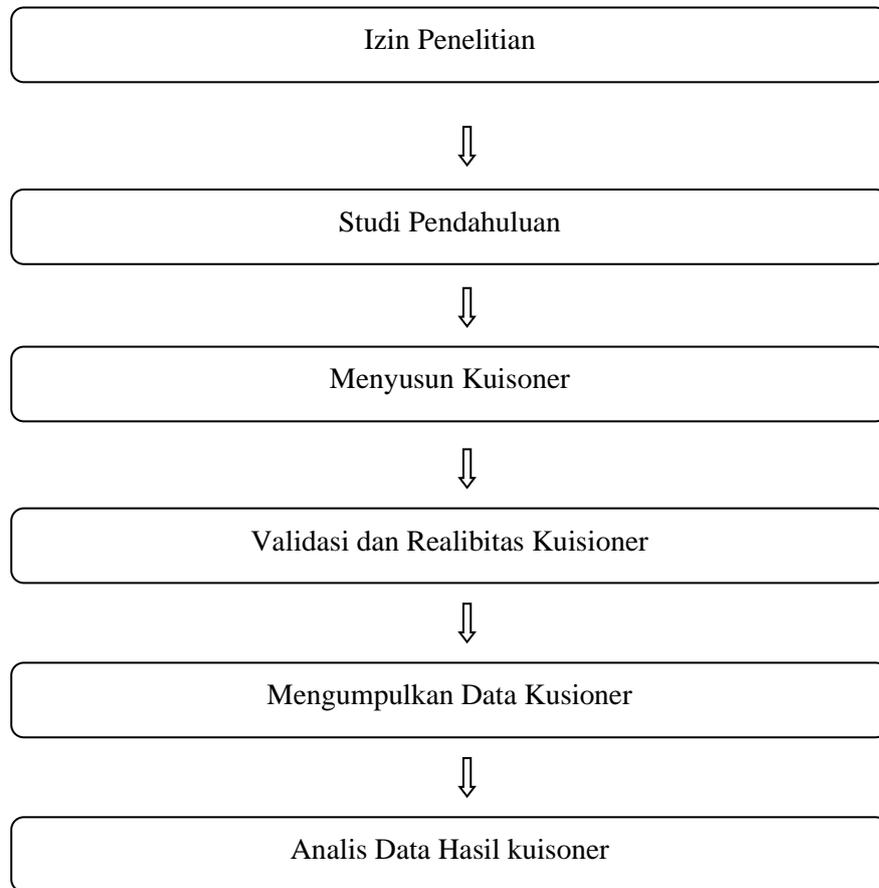
**Tabel 1. Definisi Operasional**

Variabel	Skala	Skor
Pengetahuan pasien mengenai penggunaan obat NSAID yang diukur dengan kuesioner	Ordinal	1 Tingkat Pengetahuan kategori Baik jika nilainya $\geq 75\%$ . 2 Tingkat pengetahuan kategori Cukup jika nilainya 56 – 74% 3 Tingkat pengetahuan kategori Kurang jika nilainya $< 55\%$ (Arikunto, 2016)
Perilaku yang dilakukan pasien terhadap informasi penggunaan obat NSAID yang benar diukur dengan cara meminta pasien mengisi kuesioner yang sudah diberi pernyataan.	Ordinal	3. Perilaku baik $>6-8$ 4. Perilaku kurang 1-6 (Okviana, 2015)

### 3.6 Alat dan Bahan Penelitian

Alat yang digunakan dalam mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku pasien pada penelitian ini adalah lembar kuisisioner yang di tujukan kepada pasien yang mendapatkan pelayanan kefarmasian di Apotek X di wilayah Banjarmasin.

### 3.7 Prosedur Penelitian



### 3.8 Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan kuesioner dari variabel pengetahuan dan variabel perilaku tentang swamedikasi dari obat NSAID. Penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.

Setiap jawaban yang benar pada kuisisioner diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0 (Arikunto, 2010). Pada kuesioner dilakukan analisis data pada penelitian ini dengan mengkategorikan hasilnya menjadi kategori

baik (76-100%), cukup (56-75%) dan kurang (<56%). Tingkat pengetahuan responden dapat dihitung berdasarkan % pertanyaan yang dijawab benar dengan rumus ini:

$$\% \text{nilai} = \frac{\text{pertanyaan dijawab benar}}{\text{jumlah total pertanyaan}} \times 100\%$$

### 3.9 Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Untuk kemudahan dalam pengolahan data digunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Product and Service*). Langkah-langkah pengolahan data meliputi *editing*, *coding*, *processing*, *cleaning*, dan *tabulating*.

- a. *Editing* adalah tahapan kegiatan memeriksa validitas data yang masuk seperti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner, kejelasan jawaban, dan keseragaman suatu pengukuran.
- b. *Coding* adalah tahapan kegiatan mengklasifikasikan data dan jawaban menurut kategori masing-masing sehingga memudahkan dalam pengelompokan data yang digunakan untuk menilai pengetahuan dan perilaku responden tentang swamedikasi obat NSAID dengan memberikan skor 1 = ya dan 0 = tidak
- c. *Processing* adalah tahapan kegiatan memproses data agar dapat dianalisis.
- d. *Pengumpulan* data dilakukan dengan cara meng-*entry* (memasukkan) data hasil pengisian kuesioner ke dalam master tabel atau *d atabase* computer.
- e. *Cleaning* yaitu tahapan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di

*entry* dan melakukan koreksi bila terdapat kesalahan.

- f. *Tabulating* merupakan tahapan kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dapat dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis (Lapau, 2013).

### **3.10 Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu

#### **3.10.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel dalam penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2012).

Variabel yang akan diukur pada penelitian ini adalah tingkat hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi obat golongan NSAID di Apotek X Banjarmasin.

#### **3.10.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoatmodjo, 2012). Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi obat golongan NSAID di Apotek X Banjarmasin.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis bivariat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku swamedikasi obat golongan NSAID di

Apotek X Banjarmasin dengan analisis statistik uji *Chi Square*. Uji Chi kuadrat atau  $\chi^2$  dapat digunakan untuk mengestimasi atau mengevaluasi frekuensi yang diselidiki atau menganalisis hasil observasi untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau perbedaan yang signifikan pada penelitian (Sukamanto, 2017)